



DEPARTEMEN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI PASAR MODAL INDONESIA DENGAN
MEMPERTIMBANGKAN BEBERAPA STRUCTURAL BREAKS**

Oleh :

Rizki Afrianda

1710532032

Dosen Pembimbing:

Drs. Amsal Djunid, M.Bus., Ak., CA

**Diajukan untuk Memenuhi sebahagian dari Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

PADANG

2024

	No. Alumni Universitas :	RIZKI AFRIANDA	No. Alumni Fakultas :
BIODATA			
a). Tempat/Tgl Lahir: Tambuo / 4 September 1996 b). Nama Orang Tua: Afdal dan Adriana c). Fakultas: Ekonomi dan Bisnis d). Jurusan: Akuntansi e). No. BP: 1710532032 f). Tanggal Lulus: 3 Juni 2024 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3.66 i). Lama Studi: 6 Tahun 11 Bulan j). Alamat Orang Tua: Jl. Paninjauan Garegeh Mandiangin Koto Selayan Bukittinggi			
Analisis Efisiensi Pasar Modal Indonesia dengan Mempertimbangkan Beberapa <i>Structural Breaks</i>			
Skripsi Oleh : Rizki Afrianda Pembimbing : Drs. Amsal Djunid, M.Bus., Ak., CA			
ABSTRACT			
<p><i>Market efficiency refers to the idea that stock prices reflect all available information. To date, many studies have been conducted on stock market efficiency both in the world and in Indonesia. Important financial, economic and social events can cause structural breaks that can have a significant impact on the econometric analysis of stock market efficiency research and can lead to erroneous conclusions if not properly accounted for. This study investigates the efficiency of the Indonesian stock market in weak form by considering several structural breaks and taking into account the effects of changes in the financial structure over the period 2003-2022. The results show that the IHSG is informationally efficient in weak form. With CMR analysis, structural breaks that occurred in the 2003-2022 period were 2006w19 and 2010w18; 2004w23 and 2009w8. When the 2003-2022 period is separated into two subperiods, namely 2003-2012 and 2013-2022, then in the 2003-2012 period, the weeks when structural breaks occurred were 2006w19 and 2010w18; 2005w45 and 2009w8. In the 2013-2022 period, 2016w49 and 2020w9; 2016w19 and 2020w10 are the weeks of structural break. The structural break that occurred in week 9 of 2020 coincided with the announcement of the first confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Meanwhile, the structural break that occurred in the 10th week of 2020 coincided with the declaration of the Covid-19 pandemic by the World Health Organization (WHO) which reflects the serious impact of the health crisis on financial markets. Other possible factors related to structural breaks could also include economic policy changes, global economic shifts, or other geopolitical events.</i></p>			
<p>Keywords: <i>Market Efficiency, Multiple Structural Breaks, Indonesia Stock Exchange, IHSG, Augmented Dickey-Fuller Test, Clemente-Montanes-Reyes Unit Root Test</i></p>			

ABSTRAK

Efisiensi pasar mengacu pada gagasan bahwa harga saham mencerminkan semua informasi yang tersedia. Hingga saat ini, banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai efisiensi pasar saham baik di dunia maupun di Indonesia. Peristiwa-peristiwa penting dalam bidang keuangan, ekonomi dan sosial dapat menyebabkan adanya *structural break* yang dapat berdampak yang signifikan terhadap analisis ekonometrik penelitian efisiensi pasar saham tersebut dan dapat menghasilkan kesimpulan yang keliru jika tidak diperhitungkan dengan tepat. Penelitian ini menginvestigasi efisiensi pasar saham Indonesia dalam bentuk lemah dengan mempertimbangkan beberapa *structural breaks* dan memperhitungkan efek dari perubahan dalam struktur keuangan selama periode 2003-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IHSG efisien secara informasi dalam bentuk lemah. Dengan analisis CMR, *structural breaks* terjadi pada periode 2003-2022 adalah 2006w19 dan 2010w18; 2004w23 dan 2009w8. Ketika periode 2003-2022 dipisahkan menjadi dua subperiode yaitu 2003-2012 dan 2013-2022, maka pada periode 2003-2012, minggu terjadinya *structural break* adalah 2006w19 dan 2010w18; 2005w45 dan 2009w8. Pada periode 2013-2022, 2016w49 dan 2020w9; 2016w19 dan 2020w10 adalah minggu-minggu terjadinya *structural break*. *Structural break* yang terjadi pada minggu ke-9 tahun 2020 bersamaan dengan pengumuman kasus pertama COVID-19 yang dikonfirmasi di Indonesia. Sementara itu, *structural break* yang terjadi pada minggu ke-10 tahun 2020 bersamaan dengan deklarasi pandemi Covid-19 oleh *World Health Organization* (WHO) yang mencerminkan dampak serius dari krisis kesehatan terhadap pasar keuangan. Faktor-faktor yang mungkin terjadi terkait *structural break* lainnya juga dapat mencakup perubahan kebijakan ekonomi, pergeseran ekonomi global, atau peristiwa geopolitik lainnya.

Kata kunci: Efisiensi Pasar, Beberapa *Structural Breaks*, Bursa Efek Indonesia, Indeks Harga Saham Gabungan, Uji *Augmented Dickey-Fuller*, Uji *Unit Root Clemente-Montanes-Reyes*

